

## ABSTRAK

Indonesia mempunyai target penurunan emisi gas rumah kaca (GRK), yakni sebanyak 26% pada tahun 2020 dan 29% pada tahun 2030 dari tingkat *Business as Usual (BAU)*. Data sekunder diperlukan untuk menganalisis inventarisasi dan proyeksi emisi GRK pada tahun 2020 dan 2030. Data di analisis dengan menggunakan metode perhitungan IPCC 2006 dan BAPPENAS 2014. Hasil analisis dari sektor kehutanan dan lahan gambut di Kepulauan Bangka Belitung menunjukkan bahwa emisi GRK yang dihasilkan dari sektor kehutanan dan lahan gambut di Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2009 sebesar 232.715.531 tCO<sub>2</sub>-eq, pada tahun 2011 sebesar 213.029.045 tCO<sub>2</sub>-eq, dan pada tahun 2016 sebesar 233.093.992 tCO<sub>2</sub>-eq. Apabila melakukan upaya mitigasi emisi pada tahun 2020 total emisi menjadi sebesar 1.187.175.474 tCO<sub>2</sub>-eq, dan pada tahun 2030 total emisi menjadi sebesar 3.464.645.662 tCO<sub>2</sub>-eq.

**Kata kunci:** emisi, gas rumah kaca, inventarisasi, kehutanan, lahan gambut

**“halaman ini sengaja dikosongkan”**

## **ABSTRACT**

*Indonesia has a target of reducing greenhouse gas (GHG) emissions, which is as much as 26% in 2020 and 29% in 2030 from the Business as Usual (BAU) level. Secondary data needed to analysis the inventory and projection of GHG emissions in 2020 and 2030. The data was analyzed using the calculation method of IPCC 2006. The results of the analysis of activities in the agriculture sector in the Bangka Belitung Islands showed that GHG emissions generated from the agriculture sector in the Bangka Belitung Islands in 2009 amounted to 232.715.531 tCO<sub>2</sub>-eq, in 2011 amounted to 213.029.045 tCO<sub>2</sub>-eq, and in 2016 amounting to 233.093.992 tCO<sub>2</sub>-eq. If efforts to mitigate emissions in 2020 total emissions will be changed to 1.187.175.474 tCO<sub>2</sub>-eq, and in 2030 will be changed to 3.464.645.662 tCO<sub>2</sub>-eq.*

**Keywords:** *emissions, forestry, greenhouse gases, inventory, peat land*